



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen utama dalam struktur perekonomian nasional. Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi Indonesia sangat vital, karena tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, UMKM di Indonesia menyumbang sekitar 60,3% terhadap PDB nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki kekuatan ekonomi yang sangat besar dan menjadi tulang punggung stabilitas ekonomi nasional (Perekonomian & Indonesia, 2025).

Namun, meskipun kontribusinya sangat besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi. Keterbatasan akses terhadap pengetahuan akuntansi, minimnya pelatihan formal, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan merupakan sesuatu yang tidak mendesak atau rumit, membuat banyak pelaku usaha tidak menjalankan praktik pencatatan yang memadai. Akibatnya, banyak UMKM yang tidak mampu mengukur performa usahanya secara akurat, kesulitan dalam mengelola arus kas, bahkan tidak jarang yang akhirnya gulung tikar karena kesalahan dalam pengambilan keputusan berbasis keuangan yang tidak terukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kondisi ini menciptakan permasalahan yang cukup kompleks. Tanpa pencatatan yang akurat, pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usahanya, apakah sedang mengalami keuntungan atau kerugian, bagaimana posisi kas berjalan, serta berapa besar kewajiban atau piutang yang dimiliki. Permasalahan ini semakin berlapis ketika pelaku UMKM juga belum memiliki pemahaman tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, yang sering kali menjadi penyebab kekacauan dalam pengelolaan dana.

Di tingkat lokal, Kota Tembilahan sebagai ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, juga mencerminkan kondisi yang serupa. Sebagai pusat aktivitas ekonomi di wilayah pesisir timur Sumatera, Tembilahan memiliki pertumbuhan UMKM yang cukup pesat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, terdapat sebanyak 10.823 unit UMKM yang aktif di wilayah ini, terdiri dari usaha mikro (6.519 unit secara manual dan 2.402 unit melalui sistem ODS), usaha kecil (1.278 unit manual dan 472 unit ODS), serta usaha menengah (111 unit manual dan 41 unit ODS). Jumlah ini menunjukkan betapa strategisnya peran UMKM dalam menggerakkan perekonomian lokal di Tembilahan.(Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab.inhil, 2023)

Namun, pertumbuhan jumlah UMKM di Tembilahan belum dibarengi dengan peningkatan kualitas dalam pengelolaan usahanya, khususnya pada aspek akuntansi dan pencatatan keuangan. Berdasarkan observasi awal dan informasi dari berbagai sumber lokal, sebagian besar pelaku UMKM di Tembilahan belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan sistematis. Mereka cenderung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mencampurkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, tidak membuat laporan keuangan secara rutin, serta belum memahami pentingnya informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang rasional.

Permasalahan tersebut bukanlah sesuatu yang sepele. Sebuah laporan dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM gagal mengakses kredit atau kemitraan usaha karena tidak memiliki dokumen keuangan yang memadai. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa rendahnya kesadaran dan kemampuan akuntansi memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Di Tembilahan sendiri, masih sangat sedikit pelatihan akuntansi yang secara khusus menyarar UMKM, baik dari pihak pemerintah daerah maupun lembaga pendidikan tinggi. Upaya peningkatan literasi keuangan belum dilakukan secara merata dan berkelanjutan.

Masalah ini diperparah dengan adanya anggapan di kalangan pelaku usaha mikro bahwa akuntansi hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar. Dalam realitasnya, banyak UMKM yang masih beroperasi secara informal dan tradisional tanpa pencatatan yang layak, sehingga menyulitkan mereka untuk mengukur perkembangan usahanya, mengajukan pinjaman modal, ataupun membangun kemitraan dengan pihak eksternal. Beberapa pelaku UMKM bahkan tidak mengetahui perbedaan antara omzet, laba, dan arus kas, yang seharusnya menjadi bagian dasar dari pemahaman akuntansi.

Padahal, informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi pelaku UMKM. Dengan pencatatan yang baik, pelaku usaha dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengontrol pengeluaran, mengevaluasi pendapatan, serta menentukan strategi pemasaran dan operasional yang lebih tepat sasaran. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi syarat utama dalam pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan formal seperti bank maupun koperasi. Ketika laporan keuangan tidak tersedia atau tidak valid, maka akses terhadap permodalan juga menjadi terhambat, dan pada akhirnya menghambat pertumbuhan usaha itu sendiri. Terdapat tiga faktor penting yang diyakini mempengaruhi rendahnya penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM, yaitu: persepsi pelaku usaha terhadap pentingnya akuntansi, tingkat pengetahuan atau literasi akuntansi yang dimiliki, serta skala usaha yang dijalankan. Persepsi yang keliru dapat membuat pelaku UMKM enggan mencatat keuangan karena merasa hal tersebut tidak penting. Pengetahuan yang terbatas juga menjadikan mereka tidak tahu bagaimana memulainya. Sementara skala usaha yang kecil sering kali membuat pelaku merasa bahwa pencatatan akuntansi terlalu rumit atau tidak sebanding dengan besarnya operasional bisnis mereka.

<https://www.kompasiana.com/serlynovianti8593/683d5a42c925c4096e06f222>

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan serius antara potensi pertumbuhan UMKM dan kemampuan pengelolaannya, khususnya dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan yang ada di Tembilahan saat ini. Meskipun jumlah pelaku UMKM terus meningkat, hal tersebut belum diiringi dengan peningkatan kesadaran maupun kemampuan pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola keuangan secara sistematis dan akuntabel. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam memastikan UMKM dapat tumbuh secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berkelanjutan dan berdaya saing di tengah ketatnya persaingan pasar dan tuntutan tata kelola bisnis yang semakin kompleks.

Dalam praktiknya, banyak UMKM di Tembilahan yang masih beroperasi secara konvensional tanpa dilengkapi oleh sistem pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas informasi yang tersedia bagi pelaku usaha, sehingga keputusan-keputusan penting yang diambil seringkali tidak berbasis data akurat. Akibatnya, pelaku UMKM cenderung mengalami kesulitan dalam merencanakan pengembangan usaha, mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja keuangan, serta mengakses pendanaan dari lembaga keuangan formal. Keterbatasan ini menjadi hambatan nyata dalam upaya memperkuat peran UMKM sebagai penggerak utama ekonomi lokal.

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, khususnya di Kota Tembilahan. Penelitian semacam ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga untuk menemukan pendekatan yang lebih tepat dan solutif dalam meningkatkan literasi serta praktik akuntansi di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan intervensi kebijakan dan program pendampingan dapat dirancang secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Beberapa studi terdahulu juga memperkuat pentingnya analisis terhadap variabel persepsi, pengetahuan, dan skala usaha. Penelitian oleh (Kustina & Utami, 2022) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

persepsi pelaku usaha tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, penelitian (Baviga, 2022) menemukan hasil berbeda, yakni adanya pengaruh simultan antara persepsi dan pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakkonsistenan temuan ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk melakukan studi lanjutan di konteks yang berbeda, yaitu Kota Tembilahan, guna memperoleh pemahaman yang lebih relevan terhadap kondisi lokal dan menyusun rekomendasi yang kontekstual dan solutif.

Sebagai penguat dari konteks lokal, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal yang relevan. (ADINDA PRATIWI et al., 2024) dalam penelitian terhadap UMKM di Kecamatan Tembilahan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi pelaku usaha dalam penggunaan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Selain itu, (Novianti, 2025) bahwa sekitar 70% UMKM di Provinsi Riau masih melakukan pencatatan manual, sehingga rentan terhadap kehilangan dan kesalahan data. (Susanti et al., 2022) juga menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi sederhana di Kelurahan Tembilahan Hilir berdampak positif terhadap pemahaman dan praktik pencatatan keuangan pelaku UMKM. Penambahan studi-studi ini semakin menguatkan urgensi dan relevansi penelitian ini untuk dilakukan di Kota Tembilahan.

Penelitian ini akan difokuskan pada pelaku UMKM di Kota Tembilahan dengan menganalisis pengaruh persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan atau program pemberdayaan UMKM yang berbasis pada peningkatan



literasi akuntansi serta menyusun strategi pelatihan yang lebih tepat sasaran bagi para pelaku UMKM lokal. Hal ini menjadi penting dalam upaya mendukung ketahanan ekonomi daerah serta menciptakan iklim usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan di Kota Tembilahan dan wilayah sekitarnya. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merancang pelatihan akuntansi sederhana yang mudah diterapkan oleh pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan dan sumber daya yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Tembilahan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi pelaku usaha bepengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan?
2. Apakah pengetahuan akuntansi bepengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan infomasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan?



4. Apakah persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh persepsi pelaku terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh persepsi pelaku usaha , pengetahuan akuntansi, dan skala usaha secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Pelaku Usaha

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Persepsi pelaku usaha dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menafsirkan rangsangan informasi yang telah diperoleh agar dapat memahami lingkungan usaha dan sekitarnya, informasi akuntansi digunakan sebagai alat dalam mengukur suatu pencapaian (Anggraeni & Tumirin, 2022).

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya (Johan, 2020).

c. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan pengelolaan yang dimiliki oleh suatu usaha yang dilihat dari besaran pendapatan dan banyaknya karyawan pada usaha tersebut dalam satu periode (Hidayatulloh & Ningsih, 2022).

d. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Kaukab et al., 2020).

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan mengembangkan kemampuan penelitian dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan.

1.4 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.



BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.